Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PERAN LITERASI DAN EDUKASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP POLA KONSUMSI SISWA/I SMK PGRI 1 KOTA SERANG

Chindi Marchita[1], Rika Mukarromah [2], Amelia Dwi Oktaviani [3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Email : [1] *chindmarchita@gmail.com*
[2] *rikamukarromah11@gmail.com*
[3] *ameliadwiii10@gmail.com*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial dan digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat, khususnya di kalangan remaja generasi Z. Siswa/i SMK PGRI 1 Kota Serang yang terbiasa menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, serta platform belanja daring cenderung menikmati kemudahan transaksi, namun belum sepenuhnya memiliki literasi keuangan yang memadai. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, kurangnya pencatatan pengeluaran, serta tidak adanya perencanaan keuangan yang terarah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan digital melalui seminar interaktif, diskusi, serta praktik penggunaan aplikasi pengelola keuangan seperti *Money Tracker* dan *Sepran*. Metode yang digunakan berupa *service learning* yang melibatkan siswa sebagai peserta aktif dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyusun anggaran sederhana berdasarkan kondisi keuangan mereka. Selama kegiatan, siswa melakukan simulasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan kategori anggaran, serta refleksi terhadap pola konsumsi pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami prinsip literasi keuangan, termasuk kesadaran untuk mencatat pengeluaran dan mengendalikan perilaku konsumtif. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak di tengah pesatnya penggunaan layanan digital. PKM ini diharapkan mampu mendorong pembentukan kebiasaan keuangan yang lebih sehat dan mendukung upaya peningkatan literasi serta inklusi keuangan di era digital.

Kata Kunci : literasi keuangan digital, edukasi keuangan, pola konsumsi siswa, perilaku konsumtif, SMK PGRI 1 Kota Serang

ABSTRACT

The rapid development of digital and financial technology has significantly influenced consumption patterns, particularly among Generation Z. Students of SMK PGRI 1 Kota Serang, who are accustomed to using digital financial services such as e-wallets, mobile banking, and online shopping platforms,

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

increasingly benefit from transaction convenience. However, their financial literacy remains limited, leading to consumptive behavior, lack of expense tracking, and inadequate daily financial planning. This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' digital financial literacy through interactive seminars, discussions, and practical simulations using financial management applications such as Money Tracker and Sepran. The program applies a service learning approach, engaging students as active participants in understanding fundamental financial concepts, distinguishing needs from wants, and creating simple budgets based on their personal financial conditions. Throughout the activity, students practiced recording income and expenses, categorizing spending, and reflecting on their consumption habits. The results indicate an improvement in students' understanding of financial literacy principles, including increased awareness of the importance of budgeting, expense tracking, and controlling consumptive behavior in the digital era. Students also demonstrated a better appreciation of responsible money management amidst the widespread use of digital financial services. This program is expected to support the development of healthier and more responsible financial habits while contributing to national efforts to strengthen financial literacy and inclusion in the digital age.

Keywords: digital financial literacy, financial education, student consumption patterns, consumptive behavior, SMK PGRI 1 Kota Serang.

PENDAHULUAN

Teknologi finansial telah mengubah pola transaksi Masyarakat, termasuk pelajar Tingkat menengah kejuruan. Munculnya teknologi keuangan digital seperti dompet digital (OVO, DANA, GoPay, ShopePay) serta aplikasi belanja daring (Shopee, Lazada, dan GoFood, ShopeeFood), membawa dampak positif berupa kemudahan transaksi. Namun, kemudahan fintech, jika tidak diiringi dengan literasi keuangan, akan meningkatkan risiko perilaku konsumtif. Literasi keuangan merupakan skill penting yang wajib dimiliki tiap individu, tak terkecuali remaja. Remaja sebagai generasi penerus bangsa memegang peran penting sebagai fondasi kestabilan ekonomi di masa yang akan datang. Literasi keuangan berperan penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif generasi muda, tingkat literasi keuangan yang rendah berdampak pada lemahnya kemampuan mengelola keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, intervensi edukatif berupa peningkatan literasi keuangan digital diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep dasar pengelolaan uang,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menganalisis kembali pola konsumsi pribadi. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Kota Serang dirancang sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola keuangan melalui pemberian materi literasi keuangan dan pelatihan penggunaan aplikasi pengelola keuangan, seperti Money Tracker dan Sepran. kedua aplikasi ini dipilih karena menyediakan fitur pencatatan pengeluaran, pembuatan kategori pengeluaran, hingga pembuatan anggaran sederahana.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode seminar dan dengan mengintegrasikan metode *service learning*.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMK PGRI 1 KOTA SERANG, Jalan Ciwaru Raya No. 55 Kelurahan Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: Kamis, 16 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan **seminar edukatif** dan **pelatihan berbasis service learning**, yang dirancang untuk mendorong siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih, berefleksi, dan mengevaluasi pola pengelolaan keuangan pribadi secara mandiri.

Metode yang digunakan meliputi:

a. **Penyampaian materi literasi keuangan digital**, mencakup konsep dasar pengelolaan uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, risiko perilaku konsumtif akibat kemudahan teknologi finansial, serta pentingnya membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak remaja.
b. **Demonstrasi dan penjelasan fitur aplikasi pengelola keuangan** (Money Tracker dan Sepran), meliputi cara mencatat pengeluaran, mengatur kategori transaksi, menyusun anggaran sederhana, hingga membaca laporan ringkas yang dihasilkan aplikasi.
c. **Praktik langsung**, di mana siswa mempraktikkan penggunaan aplikasi menggunakan data pengeluaran mereka sendiri atau skenario yang telah disediakan. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk menganalisis pola konsumsi, mengidentifikasi kebocoran finansial, dan menyusun rencana anggaran harian maupun mingguan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

d. **Refleksi service learning**, berupa kegiatan diskusi kelompok untuk meninjau kembali proses yang telah dilakukan, apa yang mereka pelajari, serta bagaimana keterampilan pengelolaan keuangan digital dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi ini juga membantu siswa memahami konsekuensi perilaku konsumtif dan manfaat disiplin finansial jangka panjang.
e. **Evaluasi kegiatan**, dilakukan melalui kuesioner dan umpan balik peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan, tingkat pemahaman siswa terhadap materi, serta efektivitas metode seminar dan praktik. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan dan potensi pengembangan program serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMK PGRI 1 Kota Serang berjalan dengan baik dan memperoleh antusiasme yang tinggi dari pihak sekolah dan siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa dari berbagai jurusan, mayoritas dari mereka terbiasa menggunakan layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti e-wallet, dan transaksi belanja daring. Berdasarkan observasi selama kegiatan dan data evaluasi yang dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*, ditemukan bahwa meskipun siswa cukup familiar dengan penggunaan teknologi keuangan digital, tingkat pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan pribadi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari temuan bahwa hampir 96% dari total siswa yang mengikuti kegiatan ini ternyata belum memiliki kebiasaan untuk mencatat pengeluaran dan membuat anggaran. Mereka mengaku sering menggunakan layanan pembayaran digital seperti e-wallet untuk berbagai transaksi, terutama belanja daring.

Kemudahan yang ditawarkan teknologi digital membawa perubahan signifikan terhadap pola konsumsi, salah satunya ialah peningkatan impulsive buying, terutama ketika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Siswa menjadi lebih rentan melakukan pengeluaran tanpa pertimbangan jangka panjang, mereka sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta kurang menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang sehat. Pelaksanaan edukasi literasi keuangan digital dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar literasi keuangan, termasuk pentingnya melakukan pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, pengendalian konsumsi, dan pemahaman risiko terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Peningkatan ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan pemahaman siswa yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum kegiatan dimulai. Meskipun pemahaman siswa terhadap

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

penggunaan teknlogi keuangan digital telah mengalami peningkatan, kegiatan edukasi literasi keuangan digital perlu teruus dilakukan secara berkelanjutan agar siswa mampu membangun kebiasaan keuangan yang lebih sehat dan terarah.









KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SMK PGRI 1 Kota Serang telah berhasil memenuhi tujuan utama, yaitu mendorong pemahaman siswa terhadap literasi keuangan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat menunjukkan pengembangan wawasan yang signifikan terkait prinsip dasar pengelolaan keuangan serta praktik langsung membuat anggaran sederhana dan pencatatan pengeluaran menggunakan aplikasi pengatur keuangan. Literasi keuangan terbukti berperan penting dalam peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyadari risiko perilaku konsumtif karena mudahnya akses teknologi keuangan digital.

Meskipun pemahaman siswa terhadap prinsip dasar pengelolaan keuangan telah mengalami peningkatan, perubahan perilaku keuangan yang berkelanjutan tetap perlu memerlukan pendampingan dan pembiasaan jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan literasi keuangan dianjurkan untuk terus dilakukan secara berkesinambungan agar siswa semakin terampil dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang sehat. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk

mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kegiatan belajar, sertra mendorong penggunaan aplikasi pencatat keuangan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Amory, J. D. S., Mudo, M., & J, R. (2025). Transformasi ekonomi digital dan evolusi pola konsumsi: Tinjauan literatur tentang perubahan perilaku belanja di era internet. Jurnal Minfo Polgan, 14(1), 1–28.

Febriani, L. T., & Irawansyah, R. (2025). Tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kebiasaan konsumsi. Karimah Tauhid, 4(8).

Fikri, M., & Junaidi, A. (2024). Perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat Indonesia di era digital. Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia, 2(1).

Kholid Walwii An Nuqman, H., Hapsari, T. F., & Pratiwi, R. (2026). Peran literasi keuangan digital dan tren investasi digital terhadap investasi cryptocurrency pada generasi muda. Jurnal Ikraith-Ekonomika, 9(2), 343–351.

Sanggarawati, B., Yulianti, G., & Singgih, T. S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan fintech digital payment terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 13(1), 57–79.

Setiawan, Adi, Amin Suryani, Destriana Kurniawati, and Universitas Sebelas Maret. 2023. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2(5): 905–13.

Tan, F. C. A., Natalia, A., Selanova, T., & Linawati, N. (2025). Literasi keuangan sebagai strategi pengendalian sikap konsumtif: Edukasi kepada siswa sekolah menengah pertama. INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian, 9(2), 411–420.